

Pembuatan Video Profil Sekolah Untuk Sekolah Menengah Pertama PGII 2 Bandung

**Muhammad Hilmy Aiman¹, Reihandi Putra Zulkarnain², Alfius Stevanus Ginting³,
Bennart Dem Gunawan⁴, R. Moh Fahri Aqila Putra⁵, Ramdhan Mahfuzh⁶,
Muhammad Haikal⁷, Nur Fitrianti Fahrudin⁸**

muhammad.hilmy@mhs.itenas.ac.id¹, reihandi.putra@mhs.itenas.ac.id²,
alfius.stevanus@mhs.itenas.ac.id³, bennart.dem@mhs.itenas.ac.id⁴,
moh.fahri@mhs.itenas.ac.id⁵, ramdhan.mahfuzh@mhs.itenas.ac.id⁶,
muhammad.haikal@mhs.itenas.ac.id⁷, nurfitrianti@itenas.ac.id⁸

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan citra dan promosi Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung melalui pembuatan video profil sekolah. Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung membutuhkan media promosi yang efektif dan menarik untuk memperkenalkan berbagai fasilitas, kegiatan, dan prestasi yang telah dicapai kepada calon siswa dan orang tua. Dalam kegiatan PKM ini, kami merancang dan menghasilkan video profil sekolah yang mengemas informasi penting secara visual dengan cara yang kreatif dan informatif. Proses pembuatan video meliputi tahap perencanaan, pengambilan video, editing, hingga penyelesaian akhir untuk memastikan kualitas video yang optimal. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat mendukung promosi sekolah, memperkuat branding, serta memberikan informasi yang jelas dan menarik bagi audiens yang dituju. Video ini diharapkan dapat membantu SMP PGII 2 Bandung dalam menarik minat calon siswa serta memperluas jangkauan informasi sekolah.

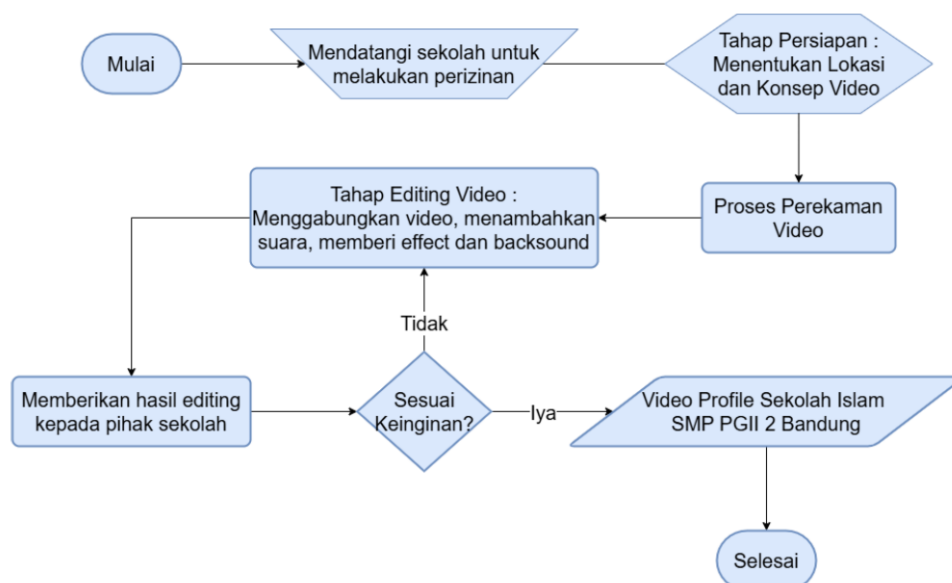
Kata kunci: video profil, sekolah, promosi, SMP PGII 2 Bandung, PKM

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama memegang peranan penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan karakter siswa (Ruba Khoury, 2017). Pada tahap ini, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan (Sudarsono, 2024). Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung, sebagai salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen pada kualitas, telah berupaya untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan fasilitas yang memadai bagi siswanya merujuk pada Visi & Misi sekolah. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung melihat pentingnya memiliki video profil sekolah yang dapat diakses oleh masyarakat luas, khususnya calon siswa dan orang tua. Melalui hal ini, masyarakat dapat dengan mudah menemukan, mendapatkan informasi secara cepat melalui video profil (Eka Pratama et al., 2022). Dengan adanya video profil ini, masyarakat, terutama calon siswa dan orang tua, dapat memperoleh informasi yang mendalam dan lengkap mengenai kualitas pendidikan di SMP PGII 2 Bandung, mulai dari sarana dan prasarana, program-program inovatif, hingga kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter siswa secara holistik. Harapannya, video ini mampu menjadi representasi visual yang menarik dan informatif, sehingga dapat meningkatkan minat serta ketertarikan calon siswa untuk bergabung dan mengembangkan diri di SMP PGII 2 Bandung (Aan et al., 2017).

2. METODOLOGI

Dalam mengatasi permasalahan yang dijelaskan pada bagian pendahuluan, alur kerja proyek dirancang pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Alur Kerja Proyek (Aan et al., 2017)

Kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat dengan fokus pada peningkatan citra digital SMP PGII 2 Bandung melalui pembuatan video profil sekolah. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk menampilkan nilai-nilai, budaya, dan prestasi yang dimiliki oleh sekolah kepada masyarakat luas, khususnya siswa dan orang tua (Lian, 2019).

Dalam proyek ini, kegiatan PKM mencakup proses produksi video, mulai dari perencanaan konsep, pengambilan gambar, hingga pengeditan dan penyempurnaan video. Video profil yang dihasilkan

diharapkan dapat menjadi media promosi yang efektif bagi SMP PGII 2 Bandung serta mencerminkan identitas dan keunggalan sekolah. Dengan adanya video profil ini, sekolah diharapkan dapat lebih mudah menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan daya tarik bagi calon siswa (Hunowu, 2021).

Tahap pertama dalam pembuatan video profil Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung adalah mendapatkan izin dari pihak sekolah. Langkah ini dilakukan dengan mendatangi pihak sekolah dan mengajukan perizinan resmi. Perizinan ini sangat penting karena pembuatan video profil membutuhkan akses ke area sekolah, serta melibatkan pengambilan gambar yang melibatkan siswa, guru, dan fasilitas sekolah. Dengan adanya izin resmi, tim dapat melanjutkan ke tahap berikutnya dengan dukungan penuh dari pihak sekolah, memastikan bahwa proses ini berjalan secara etis dan profesional.

Setelah izin diperoleh, tim melanjutkan ke tahap persiapan yang melibatkan penentuan lokasi pengambilan video serta konsep visual dan narasi yang ingin ditampilkan dalam video profil. Pada tahap ini, tim berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk memilih lokasi-lokasi utama yang menggambarkan identitas sekolah, seperti ruang kelas, lapangan, laboratorium, atau area lainnya yang mencerminkan kegiatan belajar-mengajar serta budaya sekolah. Konsep video disusun dengan hati-hati agar mampu menyampaikan pesan yang relevan dan menggambarkan keunggulan dari sekolah ini.

Berikutnya adalah tahap perekaman video, di mana tim melakukan pengambilan gambar sesuai dengan lokasi dan konsep yang telah ditentukan. Tahap ini memerlukan kerja sama antara tim dan pihak sekolah untuk memastikan hasil rekaman sesuai dengan kualitas dan tema yang diharapkan. Pengambilan gambar dilakukan dengan teliti, melibatkan sudut pandang yang bervariasi, dan memperhatikan pencahayaan serta detail teknis lainnya agar hasil rekaman dapat memvisualisasikan keunggulan dan identitas sekolah dengan baik.

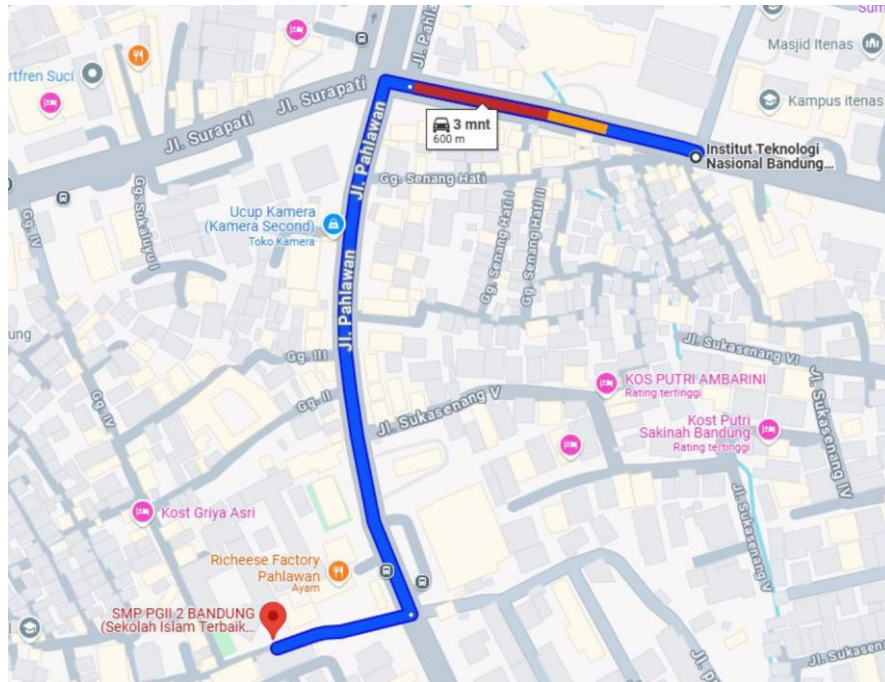
Setelah seluruh adegan berhasil direkam, tim memasuki tahap *editing* video. Pada tahap ini, tim menggabungkan seluruh rekaman, menambahkan elemen suara atau narasi untuk menjelaskan visual yang ditampilkan, serta memberikan efek visual dan musik latar belakang (*background*) yang relevan. Proses editing ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Premiere Pro 2021 agar video profil terlihat menarik dan mampu menyampaikan pesan yang jelas kepada audiens. Selain itu, penggunaan *background* bertujuan untuk memberikan nuansa yang lebih hidup dan menarik sehingga penonton dapat lebih menikmati dan memahami profil sekolah yang ditampilkan (Schwartz et al., 2017).

Setelah video selesai diedit, dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan sesuai dengan keinginan pihak sekolah. Tim melakukan tinjauan akhir bersama pihak sekolah untuk memverifikasi apakah video tersebut telah memenuhi ekspektasi dalam hal kualitas, isi, dan kesesuaian dengan identitas sekolah. Jika ada bagian yang dirasa kurang sesuai, video akan kembali ke tahap editing untuk diperbaiki sesuai masukan yang diberikan.

Setelah video disetujui oleh pihak sekolah, proses pembuatan video profil dianggap selesai. Hasil akhir video kemudian diserahkan kepada pihak sekolah untuk digunakan sebagai media promosi atau informasi kepada calon siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Dengan demikian, keseluruhan proses ini menghasilkan video profil yang mampu menggambarkan Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung secara menarik dan informatif, sekaligus mendukung upaya sekolah dalam membangun citra positif di mata publik.

3. PELAKSANAAN

Pelaksanaan proyek pembuatan video profil Sekolah Islam PGII 2 Bandung dilaksanakan di langsung di sekolah ini, beralamat pada Jl. Pahlawan Belakang No.17, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40122, ditunjukkan pada Gambar 3.1, berdasarkan tangkapan layar Google Maps, yang menandakan rute perjalanan dari Kampus ITENAS ke Sekolah Islam PGII 2 Bandung.



Gambar 3.1 Lokasi Sekolah Islam PGII 2 Bandung Google Maps

Bagian ini dibagi ke dalam persiapan kegiatan, pengambilan video, produksi video, dan evaluasi kegiatan.

3.1 Persiapan Kegiatan

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembuatan video promosi untuk Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung adalah menyiapkan semua alat dan kebutuhan yang diperlukan untuk proses pengambilan video. Tim produksi akan memastikan bahwa kamera, tripod, mikrofon, dan pencahayaan telah disiapkan dan berfungsi dengan baik. Selain itu, perangkat tambahan seperti gimbal untuk pengambilan gambar yang stabil. Berikut merupakan rincian alat yang dipakai ketika pengambilan video

Tabel 3.1 Rincian Alat

No.	Peralatan	Jumlah	Keterangan
1.	iPhone 13	1	iPhone 13 digunakan untuk pengambilan gambar karena kualitas visual dan perekaman video yang canggih.
2.	iPhone 12	1	iPhone 12 untuk meliput <i>Behind The Scenes</i> pembuatan video di berbagai lokasi.
3.	iPhone Xr	1	iPhone Xr digunakan sebagai kamera kedua untuk pengambilan gambar agar pengambilan gambar dapat dilakukan di lokasi yang berbeda pada saat yang bersamaan.

No.	Peralatan	Jumlah	Keterangan
4.	Tripod	1	Tripod akan digunakan untuk menjaga stabilitas kamera selama pengambilan gambar
5.	Gimbal	1	Digunakan untuk menghasilkan gambar yang lebih stabil dan halus saat pengambilan gambar bergerak, terutama ketika berpindah lokasi atau mengikuti subjek yang bergerak.
6.	Microphone	1	Microphone eksternal akan meningkatkan kualitas audio pada video, dengan mengurangi kebisingan dan meningkatkan kejernihan suara, terutama saat melakukan wawancara atau pengambilan suara latar.
7.	Lighting Softbox	1	Sebagai pencahayaan tambahan saat melakukan pengambilan gambar di dalam ruangan.

Tim juga menyiapkan *storyboard* dan skrip pada bagian lampiran, yang jelas untuk memastikan bahwa setiap *scene* yang akan direkam sudah direncanakan dengan baik.

3.2 Pengambilan Video

Pengambilan gambar dilakukan di berbagai lokasi di dalam dan sekitar sekolah untuk menyoroti fasilitas yang tersedia. Scene pertama dimulai dengan pengambilan gambar gedung sekolah dari bagian luar dan dalam yang menampilkan suasana yang menyambut dan ramah. Kemudian, tim akan menampilkan kegiatan belajar mengajar di kelas. Setiap lokasi akan direkam dari berbagai sudut untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan menarik. Lalu selanjutnya menampilkan kegiatan keagamaan yang dilakukan pada sekolah. Tidak hanya melakukan pengambilan gambar pada fasilitas fisik, disertakan juga untuk wawancara dengan siswa, guru, staf sekolah dan terkhusus kepala sekolah untuk memberikan kesan dan pesan mereka tentang SMP PGII 2 Bandung. Para siswa bisa berbagi pengalaman mereka tentang kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, dan pencapaian mereka, sementara guru dan staf dapat berbicara tentang dedikasi mereka dalam mendidik dan mengembangkan potensi siswa. Selain pengambilan gambar utama, dilakukan juga untuk pengumpulan footage tambahan yang bisa mendukung cerita dalam video. Ini termasuk cuplikan kegiatan ekstrakurikuler, seperti tim olahraga yang berlatih. Pengambilan gambar kegiatan sehari-hari siswa di sekolah, seperti saat mereka belajar di kelas atau berinteraksi dengan teman-teman mereka di luar ruangan. Berikut ini pengambilan video pada peminjaman buku di perpustakaan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Pengambilan Video Peminjaman Buku di Perpustakaan

3.3 Produksi Video

Produksi video dimulai dengan mengumpulkan dan mengelompokkan setiap *footage* yang sudah diambil sebelumnya, lalu proses selanjutnya *editing* video dikerjakan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro 2021. Untuk proses *editing*, pertama dilakukan pemilihan urutan video yang sesuai dengan konsep dan alur yang ada pada *storyboard* sebelumnya untuk dimasukkan ke *timeline editing*, selanjutnya video mentah yang sudah ada pada *timeline* akan dipotong sesuai dengan konten pada setiap *scene* yang ada. Proses ini melibatkan pengaturan urutan gambar dan suara, penambahan efek, penyempurnaan visual dan auditif, serta perhatian terhadap setiap detail yang ada dalam video (Fahri Arieffansyah, 2023). Video yang telah dilakukan pemotongan kemudian digabungkan dengan potongan lainnya untuk membentuk *scene-scene* sesuai dengan arahan *storyboard*. *Storyboard* adalah suatu rancangan yang berisi dari gabungan - gabungan gambar atau sketsa yang di rancang secara keseluruhan serta dilengkapi dengan kalimat atau teks yang disusun secara garis besar mengikuti alur gambar hingga selesai yang nantinya akan menjadi suatu potongan cerita yang singkat (Rustamana et al., 2023). Pada setiap perpindahan *scene* menggunakan transisi, hal ini dilakukan untuk memberikan efek halus dan juga menghubungkan *scene* satu dengan yang lainnya. Untuk mempercantik visual dan juga transisi, maka dibuatkan beberapa animasi khusus sebagai pemanis visual, selain bertujuan untuk menjadi pemanis, animasi yang dirancang juga bertujuan untuk memberikan sebuah identitas Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung. Animasi adalah sebuah proses dalam pembuatan objek yang awalnya adalah suatu benda mati yang disusun secara berurutan dalam posisi yang berbeda seolah-olah menjadi hidup/bergerak (Prameswari et al., 2023). Sebelum perancangan animasi, dilakukan pemeriksaan dengan *brand-identity* Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung untuk memastikan animasi yang dihasilkan sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh sekolah tersebut. Dengan selesainya produksi visual dari video animasi dan *footage* yang telah dihubungkan, maka dilakukan *composing sound effect* dan musik untuk memberikan kedalaman pada video, dan juga memberikan *mood* dan pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Musik sendiri adalah kunci yang membuat video apa pun menjadi lebih hidup (Supiarza, 2022), maka dari itu pemilihan musik dan juga *sound effect* yang tepat adalah sebuah tantangan tersendiri.

3.4 Evaluasi Kegiatan

Kegiatan PKM pada Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung merupakan sebuah bentuk kesuksesan dalam penggarapan video profil Sekolah Islam SMP PGII 2. kegiatan ini memberikan dampak positif kepada pihak sekolah yang memerlukan sebuah identitas dan nama baik pada dunia pendidikan, utamanya yang berfokus pada agama. Dengan penggarapan video ini, diharapkan nilai-nilai positif yang dimiliki Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung dapat tersalurkan secara visual dan diterima oleh masyarakat.

Namun, kesuksesan dalam kegiatan PKM ini tidak terlepas dari beberapa hal yang masih belum sempurna. Terdapat beberapa poin kegiatan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi untuk ke depannya.

Pertama, penyampaian tujuan. Anggota yang terbentuk untuk menggarap video pada awal kedatangan belum terlalu matang dalam menyiapkan ide konten yang ingin dirancang untuk Sekolah Islam SMP PGII 2. Hal ini memberikan sebuah kebingungan sesaat pada kedua belah pihak pada awal kedatangan.

Kedua, narasumber. Pada saat pengambilan gambar yang dilaksanakan pada Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung, diperlukan beberapa narasumber siswa yang bertujuan untuk menyampaikan kesan dan pesan mereka selama bersekolah di SMP PGII 2 Bandung. Akan tetapi kesiapan anggota pada saat menyiapkan pertanyaan hingga menentukan hal apa yang perlu dibahas memakan waktu lebih lama dari yang

direncanakan. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan rencana dan pertanyaan minimal satu hari sebelum pelaksanaan.

Ketiga, penyesuaian jadwal. Terdapat rencana yaitu pengambilan gambar pada setiap kegiatan sekolah yang terjadi di Sekolah Islam SMP PGII 2, akan tetapi ada beberapa kegiatan yang terpaksa menunggu beberapa saat untuk di dokumentasinya, dikarenakan lamanya waktu pengambilan gambar pada satu kegiatan sekolah. Maka, diperlukan manajemen penjadwalan yang lebih efektif untuk masing-masing kegiatan agar dapat lebih menghemat waktu

Keempat, Pengambilan gambar. Terdapat masalah pada waktu pengambilan gambar dikarenakan alat yang digunakan untuk mengambil gambar seperti *handphone* dan *gimbal* kehabisan baterai. Hal ini dapat diperbaiki dengan membawa alat tambahan atau baterai cadangan

Dengan evaluasi berikut diharapkan untuk memberikan pencerahan dan perbaikan untuk kegiatan ke depannya, dan dapat dijadikan sebuah pelajaran berharga yang dapat membantu hal yang serupa di masa depan.

3.4 Evaluasi Kegiatan

Kegiatan PKM pada Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung merupakan sebuah bentuk kesuksesan dalam penggarapan video profil Sekolah Islam SMP PGII 2. kegiatan ini memberikan dampak positif kepada pihak sekolah yang memerlukan sebuah identitas dan nama baik pada dunia pendidikan, utamanya yang berfokus pada agama. Dengan penggarapan video ini, diharapkan nilai-nilai positif yang dimiliki Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung dapat tersalurkan secara visual dan diterima oleh masyarakat.

Namun, kesuksesan dalam kegiatan PKM ini tidak terlepas dari beberapa hal yang masih belum sempurna. Terdapat beberapa poin kegiatan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi untuk ke depannya.

Pertama, penyampaian tujuan. Anggota yang terbentuk untuk menggarap video pada awal kedatangan belum terlalu matang dalam menyiapkan ide konten yang ingin dirancang untuk Sekolah Islam SMP PGII 2. Hal ini memberikan sebuah kebingungan sesaat pada kedua belah pihak pada awal kedatangan.

Kedua, narasumber. Pada saat pengambilan gambar yang dilaksanakan pada Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung, diperlukan beberapa narasumber siswa yang bertujuan untuk menyampaikan kesan dan pesan mereka selama bersekolah di SMP PGII 2 Bandung. Akan tetapi kesiapan anggota pada saat menyiapkan pertanyaan hingga menentukan hal apa yang perlu dibahas memakan waktu lebih lama dari yang direncanakan. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan rencana dan pertanyaan minimal satu hari sebelum pelaksanaan.

Ketiga, penyesuaian jadwal. Terdapat rencana yaitu pengambilan gambar pada setiap kegiatan sekolah yang terjadi di Sekolah Islam SMP PGII 2, akan tetapi ada beberapa kegiatan yang terpaksa menunggu beberapa saat untuk di dokumentasinya, dikarenakan lamanya waktu pengambilan gambar pada satu kegiatan sekolah. Maka, diperlukan manajemen penjadwalan yang lebih efektif untuk masing-masing kegiatan agar dapat lebih menghemat waktu.

Keempat, Pengambilan gambar. Terdapat masalah pada waktu pengambilan gambar dikarenakan alat yang digunakan untuk mengambil gambar seperti *handphone* dan *gimbal* kehabisan baterai. Hal ini dapat diperbaiki dengan membawa alat tambahan atau baterai cadangan

Dengan evaluasi berikut diharapkan untuk memberikan pencerahan dan perbaikan untuk kegiatan ke depannya, dan dapat dijadikan sebuah pelajaran berharga yang dapat membantu hal yang serupa di masa depan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembuatan profil Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung menunjukkan bahwa proses ini telah berhasil memberikan representasi yang komprehensif dan menarik mengenai sekolah. Melalui perencanaan yang matang, dimulai dari pembuatan *storyboard* hingga produksi video, setiap aspek penting sekolah berhasil ditampilkan dengan baik. *Storyboard* yang dirancang secara detail membantu memastikan setiap elemen yang ingin disampaikan tertuang dengan jelas dan informatif.

Proses produksi video yang dijalankan sesuai dengan panduan *storyboard* menghasilkan konten visual yang menarik dan profesional, yang kemudian diunggah ke *YouTube* pada *Channel* SMP PGII 2 BANDUNG OFFICIAL dan dengan tautan yang disisip <https://youtu.be/Q4r1Mo19Sx8?si=H7ZHtGm9dzNtr9f9>, untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas. Video profil ini diharapkan dapat menjadi alat promosi yang efektif, memperkenalkan Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung kepada calon siswa, orang tua, dan masyarakat umum, serta memperlihatkan kualitas pendidikan dan berbagai keunggulan yang dimiliki oleh sekolah ini. Dengan demikian, profil sekolah ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan citra dan daya tarik Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat di antaranya:

- a. Mohammad Solihin selaku Kepala sekolah SMP PGII 2,
- b. Riman Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan dan sebagai perwakilan guru-guru SMP PGII 2,
- c. Ketua Program studi dan para dosen Sistem Informasi ITENAS yang telah mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini,
- d. Tim kegiatan PKM yang telah menjadi pelaksana dalam kegiatan ini.

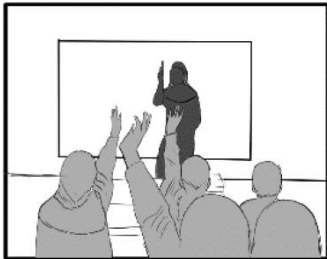
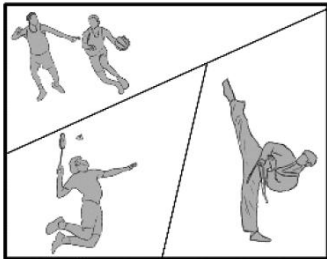
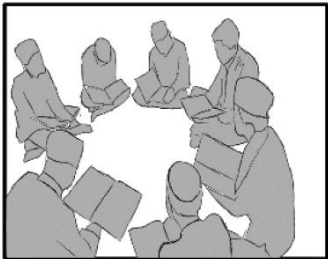
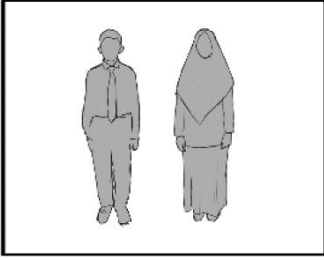
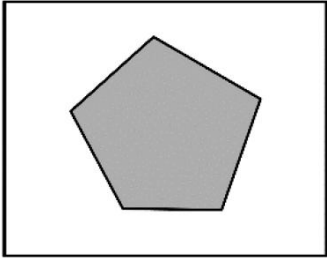
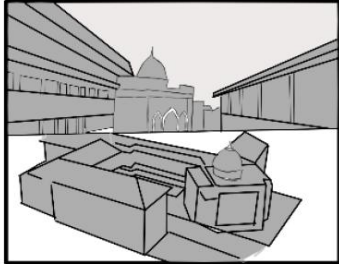
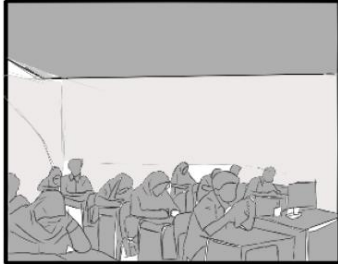

Apresiasi yang tulus kami berikan kepada pihak sekolah, Sekolah Islam SMP PGII 2 Bandung, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pembuatan video profil sekolah untuk dokumentasi di lingkungan sekolah. Kerja sama yang baik antara kami dan pihak sekolah telah menjadi landasan yang kuat dalam merancang dan mengimplementasi proyek ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aan, A., Kertiasih, N. K., Kertiasih, N. K., BUDHAYASA, I. P., & BUDHAYASA, I. P. (2017). Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 6(2), 238–247. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v6i2.10705>

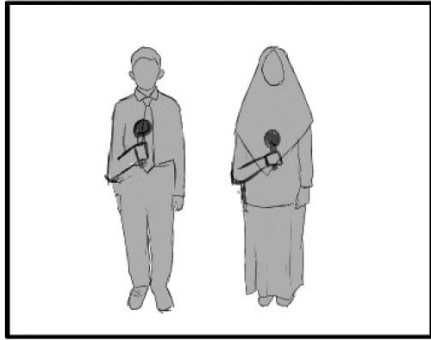
- [2] Eka Pratama, D., Subianto, T., Gerry Patalo, R., dan Keuangan, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang, F. (2022). Edukasi Program Promosi Kesehatan Melalui Media Video dan Poster. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSSEE)*, 2(1), 71–76.
- [3] Fahri Arieffansyah. (2023). Analisa Proses Editing Video Berita Menggunakan Software Edius Dan Adobe Premiere Pada Pasca Produksi Untuk Program Televisi Di PT. Indrasakti Media Televisi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 55–71. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i3.2473>
- [4] Hunowu, R. P. S. (2021). Perancangan Video Company Profil Universitas Ichsan Gorontalo. *Jurnal Nawala Visual*, 3(2), 93–98. <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v3i2.247>
- [5] Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 100–106.
- [7] Prameswari, C. R., Oka Diah, P. A., Melando Pratama, dan F., & Komunitas Negeri Pacitan Penulis Korespondensi, A. (2023). Perancangan Animasi “Bijaksana Dalam Menggunakan Gadget.” *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 77–87. <https://www.cnnindonesia.com/gaya->
- [8] Ruba Khoury. (2017). Character education as a bridge from elementary to middle school: A case study of effective practices and processes. *International Journal of Teacher Leadership*, 8(2), 49–67.
- [9] Rustamana, A., Ade Mulyati, S., & Prasetya, T. (2023). Pengembangan dan Pemanfaatan Media Cetak : Tampilan Storyboard. *Cendikia Pendidikan*, 1(6), 90–102.
- [10] Schwartz, R. W., Ayres, K. M., & Douglas, K. H. (2017). Effects of music on task performance, engagement, and behavior: A literature review. *Psychology of Music*, 45(5), 611–627. <https://doi.org/10.1177/0305735617691118>
- [11] Sudarsono, M. (2024). Menelaah Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional Dan Perwujudannya Dalam Pendidikan Yang Berpihak Pada Peserta Didik. *Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC)*, 3(1), 79–90. <https://doi.org/10.24176/mrgc.v3i1.12539>
- [12] Supiarza, H. (2022). Fungsi Musik di Dalam Film: Pertemuan Seni Visual dan Aural.
- [13] *Cinematology*, 2(1), 78–87. <https://ejournal.upi.edu/index.php/Cinematology/article/download/42417/18213%0Ahttps://ejournal.upi.edu/index.php/Cinematology/article/view/424>

7. LAMPIRAN

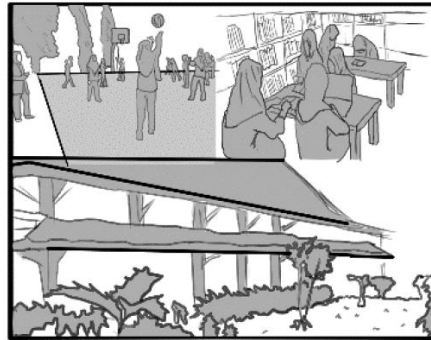
No.	Gambar
1.	<p data-bbox="331 344 502 371">SCENE : OPENING</p> <div data-bbox="336 376 663 633">  <p data-bbox="344 651 663 689">SHOT 1 : KEGIATAN BELAJAR DAN MENGAJAR DI KELAS</p> </div> <div data-bbox="687 376 1015 633">  <p data-bbox="703 651 911 689">SHOT 2: KEGIATAN EKSTRAKURIKULER</p> </div> <div data-bbox="1038 376 1366 633">  <p data-bbox="1046 651 1206 689">SHOT 3: KEGIATAN KEAGAMAAN</p> </div> <div data-bbox="536 741 860 999">  <p data-bbox="536 1016 655 1055">SHOT 4: SERAGAM SISWA</p> </div> <div data-bbox="887 741 1214 999">  <p data-bbox="887 1016 1102 1055">SHOT 5: MENAMPILKAN LOGO SEKOLAH</p> </div> <p data-bbox="288 1088 440 1122">Keterangan</p> <p data-bbox="288 1133 1334 1279">Sebuah <i>storyboard</i> pada <i>opening</i> di mana menampilkan <i>scene</i> semua pelajar melakukan kegiatan belajar di kelas selain itu menampilkan juga beberapa kegiatan seperti ekstrakurikuler dan keagamaan serta contoh seragam siswa dan menampilkan logo sekolah</p>
2.	<div data-bbox="312 1301 651 1563">  <p data-bbox="320 1585 632 1686">SHOT 1: [NARATOR BERBICARA] MENAMPILKAN GEDUNG SEKOLAH DARI LUAR DAN DALAM</p> </div> <div data-bbox="679 1301 1018 1563">  <p data-bbox="687 1585 983 1686">SHOT 2: [NARATOR BERBICARA] MENAMPILKAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS</p> </div> <div data-bbox="1046 1301 1385 1563">  <p data-bbox="1054 1585 1286 1686">SHOT 3: [NARATOR BERBICARA] CUPLIKAN SISWA MENAMPILKAN KEGIATAN KEAGAMAAN</p> </div> <p data-bbox="288 1731 440 1765">Keterangan</p> <p data-bbox="288 1776 1310 1843">Gambar untuk <i>scene</i> 1 di mana menampilkan sekolah dari luar dan dalam, pada <i>shot</i> 2 menampilkan juga kegiatan belajar disertai suara narator begitu juga pada <i>shot</i> 3.</p>

3.	<div data-bbox="381 226 675 454"></div> <div data-bbox="384 470 655 535">SHOT 1: KEPALA SEKOLAH BERBICARA KE KAMERA [NARASI KEPALA SEKOLAH]</div> <div data-bbox="695 226 987 454"></div> <div data-bbox="699 470 920 607">SHOT 2: CLIPPING KEGIATAN SISWA YANG MENCERMINKAN MISI SEKOLAH (KEGIATAN KEAGAMAAN, BELAJAR, KEGIATAN SEKOLAH) [NARASI KEPALA SEKOLAH]</div> <div data-bbox="1007 226 1300 454"></div> <div data-bbox="1010 470 1249 562">SHOT 3: MENAMPILKAN LINGKUNGAN SEKOLAH YANG AMAN DAN NYAMAN [NARASI KEPALA SEKOLAH]</div>
	<p>Keterangan</p> <p>Kepala sekolah melakukan narasi ke depan kamera kemudian menampilkan kegiatan siswa yang menampilkan kegiatan siswa yang mencerminkan kegiatan keagamaan dan pada <i>scene 3</i> menampilkan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.</p>
4.	<div data-bbox="360 799 651 1030"></div> <div data-bbox="363 1048 561 1140">SHOT 1: WAKASEK BIDANG KURIKULUM BERBICARA KE KAMERA [NARASI WAKASEK]</div> <div data-bbox="683 799 971 1030"></div> <div data-bbox="683 1048 959 1142">SHOT 2: CLIPPING KEGIATAN KEAGAMAAN PAGI (DZIKIR PAGI, SHOLAT DHUHA, TADARUS) [NARASI WAKASEK]</div> <div data-bbox="1002 799 1291 1030"></div> <div data-bbox="1005 1048 1198 1093">SHOT 3: KEGIATAN TAHFIDZ AL-QURAN</div>
	<p>Keterangan</p> <p>Menampilkan wakil kepala sekolah yang sedang melakukan narasi di depan kamera kemudian pada <i>shot 2</i> menampilkan kegiatan keagamaan dan <i>shot 3</i> adalah kegiatan <i>tahfidz</i> Alquran.</p>
5.	<div data-bbox="352 1326 829 1702"></div> <div data-bbox="359 1729 817 1821">SHOT 1: [NARASI NARATOR MENGENALKAN ESKUL] MENAMPILKAN KEGIATAN ESKUL</div> <div data-bbox="871 1326 1348 1702"></div> <div data-bbox="871 1729 1347 1823">SHOT 2: [NARASI NARATOR MENGENALKAN ESKUL] MENAMPILKAN SERAGAM EKSTRA KULIKULER</div>
	<p>Keterangan</p> <p>Menampilkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diambil oleh siswa dan pada <i>shot 2</i> menunjukkan adanya seragam ekstrakurikuler pada siswa.</p>

6.



SHOT 1:
2 SISWA MENGHADAP KAMERA
[NARASI SISWA]



SHOT 2:
LATAR BELAKANG AREA TAMAN, PERPUSTAKAAN
DAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Keterangan

Scene terakhir pada *storyboard*, ini menunjukkan dengan 2 siswa menghadap kamera sambil bernarasi kemudian pada *shot* penutup adalah latar belakang sebuah taman sekolah dan lingkungan sekolah.